

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimah D. 2010. Budidaya dan Potensi Malapari ( *Pongamia pinnata* (L) Pierre) sebagai Tanaman Penghasil Bahan Bakar Nabati. Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. Bogor.
- Alibasyah MS. 2016. Perubahan Sifat Fisika dan Kimia Ultisol Akibat Pemberian Pupuk Kompos dan Kapur Dolomit Pada Lahan Berteras. *Jurnal Floratek*. 11 (1) : 75-87.
- Annadira, Yusran, dan Irmasari. 2014. Pengaruh Beberapa Inokulum Spesies Fungi Mikoriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan Semai Jabon (*Anthocephalus cadamba Roxb.*)
- Artiani G, P dan Handayasari. 2018. Penggunaan Serbuk Tempurung Kelapa di Tinjau Terhadap Nilai Permeabilitas Tanah Sebagai Inti Bendung ( Studi Kasus Bendungan Gondang Karanganyar, Jawa Barat)
- Badan Pertanahan Nasional. 2007. Data dan Jenis Tanah di Provinsi Jambi. Data Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Pemerintah Provinsi Jambi. Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Jambi.
- Benyamin D Dan Aditya H. 2017. Peningkatan Kualitas Bibit Nyamplung (*Calophyllum Inophyllum* L.) dan Malapari (*Pongamia Pinnata* L.) dengan Aplikasi Mikoriza dan *Trichoderma* Spp.
- Budi SW, Purwanti SI, dan Turjaman M. 2015. Fungi Mikoriza Arbuskula dan Arang Tempurung Kelapa Mempercepat Pertumbuhan Awal Bibit *Calliandra calothyrsus* Messin di Media Tanah Marginal.
- Budi1 SW, Purwanti1 SI, dan Turjaman M. 2015. Fungi Mikoriza Arbuskula dan Arang Tempurung Kelapa Mempercepat Pertumbuhan Awal Bibit *Calliandra Calothyrsus* Meissn di Media Tanah Marginal. Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, IPB Pusat Penelitian Hutan dan Konservasi Alam.
- Budi S.W, Kemala I.F, Turjaman M. 2014. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Arang Tempurung Kelapa untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai *Gmelina arborea* Roxb. dan *Ochroma bicolor* Rowlee. di Persemaian
- Budi S.W, Kemala I.F, Turjaman M. 2013. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Arang Tempurung Kelapa untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai *Falcataria moluccana* (Miq) Barneby & JW Grimes dan *Samanea saman* (Jacq) Merr.
- Corriyanti, Soedarsono J, Radjagukguk B, dan Widyastuti RM. 2007. Perkembangan Mikoriza Arbuskula dan Pertumbuhan Bibit Jati (*Tectona*

*grandis* Linn.F.) yang di Inokulasi Spora Fungi Mikoriza Arbuskula Aal Tanah Hutan Tanaman Jati.

- Dendang B dan A Hani. 2018. Peningkatan Kualitas Bibit Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) dan Malapari (*Pongamia pinnata* L.) dengan Aplikasi Mikoriza dan *Trichoderma* spp. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry. 12(1):75-84.
- D'jam'an, DF.2009. Penyebaran dan Pembibitan Tanaman Kranji (*Pongamia pinnata* Merril) di Indonesia. *Majalah kehutanan Indonesia*. Edisi viii. Pusat Informasi Kehutanan. Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2010. Laporan Tahunan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi. Jambi.
- Duryea ML and brown N. 1984. Seedling physiology and Reforestation Succenss Proceeding Of The Phisiology Working Group Technical Session. DR.W. Juck Publisher. Boston.
- Dwivedi G, Jain S, Sharma PL. 2011. *Pongamia as a Source of Biodiesel in India*. Smart Grid and Renewable Energy 2:184-189.
- Febritasari F, Arpiwi NL dan WahyuniI. 2016. Karasteristik dan analisis hubungan kekerabatan malapari ( *Pongamia pinnata* (L) Pierre) sebagai tanaman penghasil minyak di dua akasesi. *Jurnal metamorfosa* 3(2):74-81.
- Hasyiati R, Wulandari N dan Haidilianda. 2018. Keabekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Beberapa Jenis Pohon Di Pegunungan Dedap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. ISBN: 978-602-60401-9-0.
- Hardjowigeno. 2015. Ilmu Tanah. Akademia Prwssindo. Jakarta.
- Hermawan R. Kajian Ekologi Tumbuhan Langkah Rotan Beulah *Caratolobus glaucescens* Blume di Cagar Alam Sukawayananajawa Barat.
- Husna. Tuheteru F. D, Arif A, dan Sintalia P. 2019. Pemanfatan Fungi Mikoriza Arbuskula Untuk Mendukung Pertumbuhan Jenis Terancam Punah Angsana Pada Media Tailing Emas.
- Indrawati,I. Fakhrudin,S.D. 2016. Isolasi Dan Identifikasi Jamur Patogen Pada Air Sumur Dan Air Sungai Di Pemukiman Warga Desa Karangwangi, Cianjur, Jawa Barat.
- Jayanegara C. M. 2011. Pengaruh pemberian mikoriza vesicular arbuskular (MAV) dan berbagai pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum (*shorgum bicolor*. (L.) moench). *Skripsi*. Jurusan agronomi fakultas pertanian universitas pembangunan nasional “veteran” ypkyakarta

- Kartika E. 2006. Tanggapan Pertumbuhan, Serapan Hara dan Karakter Morfologi terhadap Cekaman Kekeringan pada Bibit Kelapa Sawit yang Bersimbiosis dengan CMA. Disertasi Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 188p.
- Kristiono A dan Subandi. 2013. Evaluasi Efektivitas Pupuk Organik Untuk Tanaman Kedelai Di Lahan Kering Masam. *seminar hasil penelitian*. Tanaman aneka kacang dan umbi 2013. Balitkabi, Malang. Hal. 49-58.
- Marjenah. 2007. Pertumbuhan tanaman Jati (*Tectona grandis* L.F) pada Beberapa Sistem Lahan di Kalimantan. *Rimba Kalimantan*. 12(1): 43-50.
- Matana YR dan Mashud N. 2006. Pemanfaatan Arang Tempurung dan Debu Sabut Kelapa Sebagai Pupuk Organik. *Buletin palma*.
- Maharani F. 2014. Pertumbuhan Semai Gmelina (*Gmelina arborea* Roxb.) Pada Media Bekas Tambang Pasir Dengan Pemberian Sub Soil Dan Arang Tempurung Kelapa. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor Bogor.
- Masriatini R. Penggunaan Arang Kelapa yang di Aktifkan Untuk Menyerap Zat Warna Limbah Cair Kain Industri Tradisional. 2019
- Muthu C, Ayyanar M, Raja N, dan Ignacimuthu, S. (2006). Medicinal plants used by traditional healers in Kancheepuram district of Tamil Nadu, India. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 2(43)1-10. doi: 10.1186/1746-4269-2-43.
- Notohadiprawito T. 2006. Asas dan Tujuan Analisis Tanah, Air, dan Jaringan Tanaman dalam Pertanian. Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pertanian, dan Perkebunan”, Bogor 17-18 Juli 2007. Asosiasi Mikoriza Indonesia. Bogor.
- Pratiwi, R D. 2018. Pengaruh intensitas cahaya dan interval waktu pemberian air terhadap pertumbuhan bibit malapari (*Pongamia pinnata* (L) Pierre). *skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Jambi. Jambi.
- Prasetyo BH, dan Suriadikarta DA. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan. Bogor.
- Pulungan IA. 2016. Pengaruh Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon Merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil.).

- Putri KP dan Putra PG. 2013. Hubungan karakter fisik pohon dan produksi polongmalapari (*Pongamia pinnata* (L) Pierre) : Studi kasus di Alas Purwo-Jawa Timur. Balai Penelitian Tanaman Hutan. Bogor.
- Permatasari I dan Kusmana C. 2011. Respon Pertumbuhan Semai Tancang (*Bruguiera gymnorrhiza* (L.) Lamk.) Terhadap Tingkat Penggenangan di Kawasan Mangrove Jalan Tol Sedyatmo, Jakarta Utara
- Prabaningrum D. 2017. Populasi dan Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskular Pada Tiga Klon Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz.) Di Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- Pratiwi, R D. 2018. Pengaruh intensitas cahaya dan interval waktu pemberian air terhadap pertumbuhan bibit malapari (*Pongamia pinnata* (L) Pierre). *skripsi*. Fakultas Kehutanan Universitas Jambi. Jambi.
- Pratiwi BY. 2014. Pengaruh dosis pupuk P dan inokulasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) terhadap pertumbuhan bibit gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.). *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Universitas Jambi.
- Rajapakse S, Miller Jr JC. 1992. Methods for studying vesicular–arbuscular mycorrhizal root colonization and related root physical properties. *Methods Microbiol.* 24:302–316.
- Rainiyati, Choizin M, Sudarsono, Mansur I. 2009. Pengujian efektivitas beberapa isolate cendawan mikoriza arbuskula (CMA) terhadap bibit pisang (musa aab raja angka) asal kultur jaringan. *Hayati* 15:63-69.
- Saputri TE. 2013. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Arang Tempurung Kelapa Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Semai Gmelina Dan Balsa. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor Bogor.
- Sangwan S, Rao DV, dan Sharma RA. (2010). A review on *Pongamia pinnata* (L.) Pierre: A great versatile Leguminous plant. *Nature and Science*, 8(11), 130-139.
- Setiadi Y. 2007. Bekerja dengan Mikoriza untuk Daerah Tropik. Makalah Workshop Mikoriza, Kongres Nasional Mikoriza Indonesia II “Percepatan Sosialisasi Teknologi Mikoriza untuk Mendukung Revitalisasi Kehutanan.
- Sitompul dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjagra Mada Universitas Press. Yogyakarta
- Smith SE, Read DJ. 2008. Mycorrhizal Symbiosis, 3rd Ed. London: Academic.
- Soemeinaboedhy IN, Tejoulan RS. 2007. Pemanfaatan berbagai macam arang sebagai sumber unsur P dan K serta sebagai pembenah tanah. *jurnal agroteksos*. 17(2):115-121

- Soemeinaboedhy IN, Tejoulan RS. 2007. Pemanfaatan berbagai macam arang sebagai sumber unsur P dan K serta sebagai pembenah tanah. *jurnal agroteksos*. 17(2):115-121
- Souza T.2005. *Hand Book Of Arbuskular Mychorizal Fungi.Vederal University of Paraiba, Brazil*.
- Suprianto E (1998) Evaluasi beberapa varietas dan galur padi pada kondisi kekeringan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suntoro WA. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Pengelolaannya. Sebelas maret university Press.
- Suhartanah. 2007. Manfaat Tempurung Kelapa Sebagai Sebagai Bahan Baku Arang Aktif dan Aplikasinya Untuk Penjernihan Air Limbah Industri Petis Tambak Di Lorok Semarang. Momentum 10-15.
- Tamin RP dan Puri SR. 2019. Efektifitas Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Malapari (*Pongamia pinnata* (L.) Pierre) Pada Tanah Ultisol.
- Tamin RP dan Puri SR. 2010. Efektivitas Fungi Mikoriza Arbuskula Dan Arang Tempurung Kelapa Terhadap Pertumbuhan Bibit Aren Pada Tanah Ultisol.
- Warnock DD, Lehmann J, Kuyper TW, Rillig MC, 2007. Mycorrhizal responses to biochar in soil concepts and mechanisms.
- Winata B. 2014. Pertumbuhan Semaik Jabon (*Anthocephalus cadamba*) Pada Media Bekas Tambang Pasir Dengan Penambahan Subsoil dan Arang Tempurung Kempurung. Departemen Silviculture Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.